

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
KARET PADA WAKTU MUSIM KEMARAU DAN MUSIM
PENGHUJAN DI KECAMATAN MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
JAJAK WIRANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
KARET PADA WAKTU MUSIM KEMARAU DAN MUSIM
PENGHUJAN DI KECAMATAN MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
JAJAK WIRANTO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto :

“Selama Allah masih memberi napas, tidak ada alasan untuk menyerah”

Terucap syukur kepada Allah SWT karena atas ridho nya skripsi ini dapat di Selesaikan dengan baik, skripsi ini ku persembakan :

- ❖ Kepada orang tuaku tercinta ayahhanda (Firdaus) dan Ibunda (Triagustina S. Pd) yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik demi masa depan putranya.*
- ❖ Kepada saudara dan saudariku tercinta yaitu Karmila Eka Sasri, Alamsyah, Haryono dan Aldiyansyah. Yang selalu mendoakan dan selalu memberikan support.*
- ❖ Kepada teman Angkatan 2021 Fakultas Pertanian, diriku mengucapkan terimakasih atas support dan doanya selama ini.*
- ❖ Terima kasih kepada teman teman KKN yang telah memberikan support nya kepada diriku.*
- ❖ Terima kasih kepada Almamater Tercinta .*

RINGKASAN

JAJAK WIRANTO “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Pada Waktu Musim Kemarau dan Musim Penghujan di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir”. (dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR dan NOVI APRIANI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musim kemarau dan musim penghujan terhadap produksi usahatani karet dan untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani karet pada waktu musim kemarau dan musim penghujan. Metode penelitian yang digunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan contoh yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *simple roudom sampling*. Dimana responden dalam penelitian ini adalah petani karet di kecamatan muara kuang. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data menggunakan *editing, coding, dan tabulating*. Analisi data yang di gunakan dekritif kuantitaitaif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi karet di Kecamatan Muara Kuang lebih tinggi pada musim kemarau dibandingkan musim penghujan. Pada musim kemarau, produksi mencapai Rp 75.120/3bulan, sedangkan pada musim penghujan hanya sebesar Rp 50.784 kg/3bulan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor curah hujan tinggi pada musim penghujan yang mengganggu aktivitas penyadapan dan menurunkan hasil lateks. Pendapatan bersih petani karet pada musim kemarau sebesar Rp12.459.836/Ha/3bulan, sedangkan pada musim penghujan hanya Rp 8.344.503 Ha/3bulan. Perbedaan pendapatan ini disebabkan oleh selisih produksi yang cukup signifikan, sementara harga jual karet tetap sama pada kedua musim dan biaya produksi relatif tidak jauh berbeda.

SUMMARY

JAJAK WIRANTO "Comparative Analysis of Rubber Farming Income During the Dry and Rainy Seasons in Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency." (supervised by **SUTARMO ISKANDAR and NOVI APRIANI**).

The purpose of this study was to determine the effect of the dry and rainy seasons on rubber farming production and to compare rubber farming incomes between the dry and rainy seasons. The research method used was a survey with a quantitative approach. The sampling method used in this study was simple random sampling. Respondents in this study were rubber farmers in Muara Kuang District. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Data processing methods used editing, coding, and tabulation. Data analysis used quantitative descriptive methods. The results showed that rubber production in Muara Kuang District was higher during the dry season than during the rainy season. In the dry season, production reaches Rp 75,120/3 months, while in the rainy season it is only Rp 50,784 kg/3 months. This difference is influenced by the high rainfall factor in the rainy season which disrupts tapping activities and reduces latex yields. The net income of rubber farmers in the dry season is Rp Rp12.459.836 /Ha/3 months, while in the rainy season it is only Rp8.344.503 /Ha/3 months. This income difference is caused by a significant difference in production, while the selling price of rubber remains the same in both seasons and production costs are relatively similar.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
KARET PADA WAKTU MUSIM KEMARAU DAN MUSIM
PENGHUJAN DI KECAMATAN MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh
JAJAK WIRANTO
412021098

Telah di pertahankan pada ujian 29 April 2026

Pembimbing utama,


Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si

Pembimbing pendamping,


Novi Apriani, S.P., M.Si

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan
Fakultas pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jajak Wiranto
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Kuang, 25 Januari 2003
NIM : 412021098
Program Studi : Agribisnis
Peguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya dan disusun sendiri dengan sungguh sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukuman yang memungkinkan timbul jika terdapat pelanggaran hak ciptan karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan

Palembang, 22 april 2026

Yang membuat pernyataan



(Jajak Wiranto)

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Kehadiran Allah Yang Maha Mengasihi Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Pendapatan Utahatani Karet Pada Waktu Musim Kemarau Dan Musim Penghujan Di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Ir. Surtarmo Iskandar, M.,S.,M.Si selaku pembimbing utama & ibu Novi Apriani, SP., M.,Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan pr ini. Semoga Allah membalas semua amal baik kita amin.

Palembang, April 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

JAJAK WIRANTO di lahirkan di Muara Kuang 25 Januari 2003 merupakan anak ke 4 dari Ayahanda Firdaus dan ibunda Triagustina S, Pd.

Riwayat pendidikan sekolah dasar lulus pada tahun 2015 di SD Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah menengah pertama lulus tahun 2018 di SMP Muara Kuang. Sekolah menengah atas lulus 2021 di SMA Muara Kuang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Proqram Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari 2024 sampai bulan Maret penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Sampurna Agro Kebun Puncak Terang Kabupaten Ogan Komerling Ilir (OKI). Dan pada bulan Januari 2025 sampai Maret angkatan 63 di Desa Limbang Jaya 1 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Karet.....	14
2.2.2 Konsepsi Produksi	15
2.2.4 Konsepsi Musim.....	18
2.2.5 Pengaruh Musim Terhadap Produksi petani karet.....	19
2.2.6 Konsepsi Uji – t test	20
2.3 Model Pendekatan	23
2.4 Hipotesis	24
2.5 Batasan Penelitian dan Oprasioanal Variabel	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Metode Penarikan Contoh	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisi Data.....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31

4.1.1	Gambaran Umum Usahatani Karet Kecatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	31
4.1.2	Karakteristik Responden.....	32
4.1.3	Analisi Pengaruh Musim Kemarau dan Musim Hujan Terhadap Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuara Kabupaten Ogan Ilir	38
4.1.4	Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani karet di Kecamatan Kuara Kabupaten Ogan Ilir.....	40
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Pengaruh Musim Kemarau dan Musim Penghujan terhadap Produksi Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.	52
4.2.2	Perbandingan Pendapatan Petani Karet Selama Musim Kemarau dan Musim Penghujan di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Karet di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022.....	2
2. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Umur Petani Karet	33
4. Jenis Kelamin Petani Karet Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	34
5. Tingkat Pendidikan Petani Karet Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	34
6. Jumlah tanggungan petani karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	35
7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Usahatani Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	36
8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Luas Lahan Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	38
9. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Per 3 Bulan Musim Tanam.....	41
10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Per 3 Bulan Musim Tanam	42
11. Rata-Rata Total Biaya Usahatani Per 3 Bulan Musim Tanam	44
12. Jumlah Produksi Karet Di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten.....	45
13 Rincian Penerimaan Usahatani Karet Di Kecamatan Muara Kuang ...	46
14. Rincian Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet di Kecamatan	48
15. Hasil Uji <i>Independent Sampel T-Test</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha tani Karet pada Musim Kemarau dan Musim Penghujan di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Muara Kuang	63
2. Identitas Responden	64
3. Rincian Biaya Tetap Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuang	66
4. Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuang Pada Musim Kemarau	73
5. Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuang Pada Musim Hujan	81
6. Total Biaya Variabel Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuang Pada Musim Hujan	91
7. Rincian Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuang Pada Musim Kemarau	93
8 Rincian Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Muara Kuang Pada Musim Hujan.	95
9. Rincian Penerimaan Usahatani Karet Pada Musim Kemarau.....	97
10. Rincian Penerimaan Usahatani Karet Pada Musim Penghujan.....	99
11. Rincian Pendapatan Usahatani Karet Pada Musim Kemarau	101
12. Rincian Pendapatan Usahatani Karet Pada Musim Penghujan	103
13. Hasil Uji Normalitas	105
14. Hasil Uji Independent Samples Test	105
15. Dokumentasi Penelitian di Kecamatan Muara Kuang	106
16. Surat selesai penelitian.....	109

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian dan perkebunan menjadi fokus utama dalam mendukung pembangunan industri berbasis pertanian, terutama karena Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Dalam pengembangan industri berbasis pertanian (agroindustri), sektor perkebunan, khususnya karet, memiliki peluang yang sangat besar (Soetrisno & Suwandari, 2016). Hal ini tidak terlepas dari posisi Indonesia sebagai salah satu produsen utama karet alam di dunia. Indonesia memiliki luas lahan dan produksi karet yang tersebar di berbagai wilayah.

Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik 2024), pada tahun 2023 luas areal tanaman karet di Indonesia mencapai 3,355 juta hektare, turun sekitar 6% atau berkurang sekitar 230 ribu hektare dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi karet nasional pada tahun tersebut tercatat sebesar 3,19 juta ton. Meskipun luas perkebunan rakyat lebih besar dibandingkan dengan perkebunan negara dan swasta, produktivitasnya masih tergolong rendah, sehingga turut berdampak pada rendahnya total produksi karet nasional (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Upaya Indonesia untuk meningkatkan produksi karet yaitu harus dikelola dan dilaksanakan dengan baik, terutama sepanjang proses penyadapan (Salah et al., 2022)

Salah satu penghasil karet di Indonesia, Sumatera Selatan menempati posisi teratas dengan luas perkebunan karet 8833 Ha dan produksi mencapai 25-30%, disusul oleh Sumatera Utara dengan luas perkebunan karet 3731 Ha dan produksi mencapai 10,5%, Riau dengan luas perkebunan karet 2402 Ha dan jumlah produksi 8,1%, dan Jambi luas nya mencapai 408,5 dengan produksi mencapai 11,5%. Keunggulan ini menjadikan Sumatera Selatan sebagai daerah strategis dalam mendukung ekspor karet dan pengembangan sektor perkebunan nasional. Provinsi ini juga menjadi penopang utama perekonomian masyarakat lokal yang sebagian besar bergantung pada sektor agribisnis, khususnya komoditas karet. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa sektor perkebunan berperan sebagai

tulang punggung ekonomi di berbagai daerah penghasil karet (Badan Pusat Statistik, 2023).

Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang turut menyumbang produksi karet adalah Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan data (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022), luas perkebunan karet di wilayah ini mencapai 5.818 hektare, dengan hasil produksi sekitar 3,76 kuintal. Meskipun kontribusinya relatif kecil dibandingkan dengan daerah lainnya, perkebunan karet di Muara Kuang menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat setempat (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2022).

Tabel 1. Produksi Karet di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022

Kecamatan	Produksi /Kwintal
Tanjung Batu	10458
Payaraman	7692
Rambang Kuang	6866
Muara Kuang	3769
Lubuk Keliat	2902
Indralaya Selatan	1847
Indralaya Utara	1093
Tanjung Raja	466
Rantau Alai	438
Kandis	168
Indralaya	162
Sungai Pinang	57
Rantau Panjang	29
Pemulutan	2
Pemulutan Selatan	1
Total	45.782

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023.

Berdasarkan Tabel 1. di atas sektor perkebunan karet di Muara Kuang tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi lokal tetapi juga memperlihatkan bagaimana komoditas ini menjadi bagian penting dalam menjaga keseimbangan pendapatan masyarakat. Dengan kondisi geografis dan sumber daya yang tersedia, wilayah ini tetap memiliki potensi besar untuk terus berkembang di masa depan (Ulansari & Syarifuddin, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa sektor perkebunan karet di Muara Kuang tidak hanya relevan pada tingkat lokal, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas bagi perekonomian nasional. Kontribusinya tidak hanya terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, tetapi juga dari perannya sebagai salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia yang menyumbang devisa negara dan menyerap banyak tenaga kerja. Keberadaan perkebunan karet di daerah sentra seperti Sumatera Selatan menjadi penopang penting dalam menjaga kestabilan sektor agribisnis nasional. Oleh sebab itu, menjaga produktivitas dan keberlanjutan pendapatan petani karet di daerah seperti Muara Kuang merupakan langkah strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional (Direktorat Jendral Kementerian RI, 2022).

Kecamatan Muara Kuang di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, menjadi salah satu daerah yang menggantungkan ekonomi masyarakatnya pada sektor perkebunan karet. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, pada tahun 2022, luas areal perkebunan karet rakyat di kecamatan ini tercatat mencapai 2 939 hektar dengan total produksi sekitar 2.859 ton. Kebergantungan masyarakat pada perkebunan karet membuat fluktuasi harga di pasar global menjadi faktor signifikan yang memengaruhi kesejahteraan petani, Selama periode 2009-2020 fluktuasi harga karet menjadi tantangan utama bagi petani Kecamatan Muara Kuang. Ketika harga karet mengalami kenaikan, pendapatan petani meningkat, namun ketika harga karet anjlok, banyak keluarga menghadapi kesulitan ekonomi yang cukup berat. Untuk mengatasi ketidak stabilan tersebut, petani mulai menerapkan berbagai strategi adaptasi, seperti mendiversifikasikan sumber pendapatan dan meningkatkan efisiensi dalam produksi (Ulansari & Syarifuddin, 2022).

Perbedaan musim kemarau dan penghujan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi fluktuasi pendapatan petani karet di Kecamatan Muara Kuang. Pada musim kemarau, kegiatan penyadapan lebih lancar karena minimnya gangguan cuaca, sehingga produksi lateks meningkat dan pendapatan petani pun cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, musim penghujan sering menyebabkan gangguan aktivitas penyadapan karena batang karet basah, sulit mengeringkan

getah, serta tingginya kadar air dalam lateks yang menurunkan kualitas dan kuantitas produksi. Kondisi ini menyebabkan pendapatan petani menurun secara signifikan pada musim hujan, dan berdampak terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, pemahaman akan siklus musiman sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh petani karet (Simanjuntak et al., 2020).

Selain tantangan harga, faktor produktivitas juga menjadi perhatian utama di sektor perkebunan karet di Muara Kuang. Usia pohon, teknik penyadapan, serta akses terbatas terhadap teknologi modern memengaruhi hasil panen. Oleh sebab itu, upaya peremajaan tanaman dan pelatihan teknis bagi petani dianggap penting untuk menjaga keberlanjutan sektor ini. Dengan langkah-langkah tersebut, perkebunan karet di wilayah ini diharapkan dapat terus menjadi penopang ekonomi masyarakat lokal di masa depan (Ulansari & Syarifuddin, 2022) Namun, keberhasilan dalam mengelola perkebunan karet sangat bergantung pada kondisi musim, yakni musim kemarau dan musim penghujan, yang memberikan dampak berbeda terhadap hasil panen.

Musim kemarau adalah periode tahunan dengan curah hujan rendah. Di Indonesia, musim ini biasanya berlangsung dari April hingga Oktober akibat pengaruh angin muson timur yang membawa udara kering dari benua Australia. Selama periode ini, suhu udara cenderung lebih tinggi, kelembapan rendah, dan kondisi tanah menjadi kering. Meskipun musim kemarau sering menjadi tantangan bagi banyak sektor pertanian, perkebunan karet justru mendapat keuntungan. Getah karet yang dihasilkan selama musim ini biasanya memiliki kualitas lebih baik karena kadar airnya rendah, sehingga penyadapan menjadi lebih optimal (Sayurandi et al., 2017). Selain meningkatkan kualitas getah, musim kemarau juga memungkinkan frekuensi penyadapan yang lebih tinggi karena curah hujan yang minim tidak mengganggu aktivitas penyadapan di lapangan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan volume produksi dan pendapatan petani. Dengan demikian, musim kemarau yang stabil dan terprediksi menjadi salah satu periode penting dalam kalender usaha tani karet, terutama bagi petani rakyat yang sangat bergantung pada hasil sadapan harian sebagai sumber utama penghidupan mereka.

Sebaliknya, musim penghujan adalah periode dengan curah hujan tinggi yang biasanya terjadi antara November hingga Maret. Musim ini dipengaruhi oleh angin muson barat yang membawa uap air dari Samudra Hindia ke wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Meskipun suhu udara lebih sejuk dengan kelembapan tinggi, curah hujan yang deras sering menjadi hambatan bagi sektor perkebunan. Musim penghujan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi produksi dan pendapatan petani karet. Curah hujan yang tinggi menyebabkan gangguan dalam proses penyadapan, karena batang pohon karet yang basah tidak bisa disadap secara optimal. Selain itu, getah yang dihasilkan cenderung bercampur air, sehingga menurunkan kualitas lateks yang dihasilkan (Simanjuntak et al., 2020).

Pada perkebunan karet, air hujan yang bercampur dengan lateks dapat menurunkan kualitas getah yang dihasilkan. Selain itu, medan yang basah dan licin juga menyulitkan proses penyadapan. Curah hujan yang tinggi pun berpotensi menyebabkan erosi tanah dan banjir di beberapa wilayah (Emanuela et al., 2022). Dampak dari kedua musim ini sangat memengaruhi aktivitas pertanian dan perkebunan di Indonesia, termasuk di Muara Kuang. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan yang tepat terhadap lahan dan sumber daya agar dampak negatif dari perubahan musim dapat diminimalkan, sehingga produktivitas tetap terjaga dan kesejahteraan petani dapat meningkat.

Fluktuasi harga juga mempengaruhi pendapatan petani akibat intensitas hujan, dan musim kemarau meningkatkan penyadapan secara optimal, sedangkan musim penghujan menghambat aktivitas tersebut karena getah karet bercampur dengan air mengurangi kualitas getah karet. Fluktuasi pendapatan petani karet merupakan isu utama dalam sektor perkebunan rakyat, terutama di wilayah seperti Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir, yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidupnya dari komoditas karet. Salah satunya penyadapan utama ketidak stabilan pendapatan ini musim, khususnya dampak dari musim penghujan terhadap produksi karet (Nasution et al., 2019).

Ketika harga karet turun bersamaan dengan musim penghujan, penurunan pendapatan petani semakin tajam dan memperburuk kondisi ekonomi rumah tangga

mereka. Dalam situasi seperti ini, petani karet di Muara Kuang kerap mengurangi intensitas penyadapan bahkan menghentikan sementara aktivitasnya, sehingga produktivitas menurun. Oleh karena itu, dukungan terhadap strategi adaptif seperti penyediaan informasi cuaca, pelatihan pengelolaan hasil panen, serta kebijakan harga minimum sangat dibutuhkan untuk menjaga ketahanan ekonomi petani (Pertiwi & Ristanti, 2021).

Harga karet yang tidak menentu di pasar global berdampak langsung terhadap pendapatan petani terutama petani kecil yang ada di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir, sangat bergantung pada hasil sadapan harian. Ketika harga karet anjlok, pendapatan petani menurun drastis dan memperburuk kondisi ekonomi rumah tangga mereka. (Zai et al. 2022) menunjukkan bahwa fluktuasi harga getah karet di Kabupaten Nias Barat memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, terutama pada saat harga berada di titik rendah. Fenomena ini juga terlihat di Kecamatan Muara Kuang, di mana penurunan harga karet menyebabkan banyak petani mengurangi frekuensi penyadapan atau bahkan menghentikan sementara aktivitasnya guna menghindari kerugian. Dalam menghadapi fluktuasi tersebut, petani mulai menerapkan strategi adaptif seperti diversifikasi sumber pendapatan dan peningkatan efisiensi produksi. (Sari 2023) salah satu upaya petani dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan pelatihan teknis, penggunaan klon unggul, dan pengelolaan kebun yang optimal sangat penting untuk membantu petani bertahan di tengah rendahnya harga karet. Selain itu, strategi diversifikasi melalui usaha tumpangsari, integrasi dengan peternakan, dan pemanfaatan hasil samping seperti biji karet juga terbukti dapat meningkatkan pendapatan petani secara berkelanjutan (Junaidi, 2020).

Berdasarkan uraian diatas menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Dengan judul penelitian “**Analisis perbandingan pendapatan usatani karet pada waktu musim kemarau dan musim penghujan di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh musim kemarau dan musim penghujan terhadap produksi karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani karet pada musim kemarau dan musim penghujan di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah ini maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh musim kemarau dan musim penghujan terhadap produksi karet di Kecamatan Muara kuang Kabupaten Oagn Ilir.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usaha tani karet pada musim kemarau dan musim penghujan di Kecamatan Muara kuang Kabupaten Oagn Ilir.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan terkait perbandingan pendapatan usaha tani karet pada waktu musim kemarau dan penghujan, serta mengaplikasikan teori diperkuliahan dengan yang terjadi dilapangan.
2. Bagi petani, sebagai bahan rekomendasi atau pengetahuan terkait strategi adaptasi yang dapat diterapkan oleh petani untuk menghadapi tantangan musiman, sehingga pendapatan lebih stabil.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, R., Refdinal, M., & Hariance, R. (2019). Analisis Perbandingan Risiko Usaha Tani Padi Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.25077/joseta.v1i1.7>
- Aziz, A. F. (2021). *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Menggunakan Teknologi Sistem Minapadi dan Non Minapadi (Studi Kasus Petani di Desa Ploso Buden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Abdussamad, Z., et al. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abdullah, R., et al. (2023). *Teknik wawancara dalam penelitian sosial*. Jurnal Metodologi Penelitian.
- Aak. (1999). *Budidaya tanaman perkebunan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianto, S., & Sukendah, S. (2023). Teknologi Pengendalian Serangga Penyerbuk dan Konservasi Sebagai Salah Satu Indikator Keseimbangan Alam. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, 5(1), 07–15. <https://doi.org/10.55542/jipp.v5i1.508>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik karet Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Boediono. (1999). *Teori ekonomi mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Budiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). (2024). *Informasi perubahan iklim dan pergeseran musim di Indonesia*. Jakarta: BMKG.
- Budiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Candrawardhani, D. (2024). *Biaya produksi dalam usaha tani*. Jurnal Ekonomi Pertanian.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). *Statistik perkebunan Indonesia: Karet 2021–2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. (2023). *Produksi karet Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022*. Ogan Ilir: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Debertin, D. L. (2012). *Ekonomi produksi pertanian (edisi ke-2)*. Lexington:

Universitas Kentucky.

- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (2002). *Manajemen agribisnis* (edisi ke-2). New York: McGraw-Hill.
- Elia, A., & Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Emanuela, E., Dokter, S., Di, U., Detusoko, P., Ende, K., & Tenggara Timur, N. (2022). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 499–513.
- Febriana, D., & Riofita, H. (2024). *Peran rantai nilai (value chain) dalam meningkatkan pendapatan petani*. *Jurnal Agribisnis*.
- Fadilah, N., et al. (2022). *Pengaruh musim hujan terhadap produksi dan kualitas karet*. *Jurnal Perkebunan*
- Fadhil, M. (2023). *Analisis biaya tetap dalam usahatani*. *Jurnal Agribisnis*.
- Fitriana, G., et al. (2024). *Pengaruh luas lahan terhadap efisiensi usahatani*. *Jurnal Pertanian*.
- FAO. (2018). *Pertanian berkelanjutan dan pembangunan pedesaan*. Roma: Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- Hutahaean, L., & Pratiwi, R. (2024). *Analisis biaya produksi terhadap pendapatan usahatani*. *Jurnal Ekonomi Pertanian*.
- Hasibuan, B. M., & Irham, M. (2023). Analisis Curah Hujan Terhadap Hasil Produksi Di PT Socfindo Kecamatan Aek Pamienke. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 9573–9581.
- Harahap, M., et al. (2024). *Strategi diversifikasi usaha dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga petani*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.
- Hutapea, S. T., Damanik, D. A., Apandi, M. Z., Irwansyah, & Damanik, E. O. P. (2024). Analisis Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Terhadap Penentuan Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Ucok Kopi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2025–2032.
- Hafid, A. (2021). *Pengaruh musim kemarau terhadap produksi getah karet*. *Jurnal Agribisnis*
- Haryono. (2004). *Metode penelitian dan pengolahan data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, R., & Irham. (2023). *Pengaruh kondisi lingkungan terhadap produksi karet*. *Jurnal Perkebunan*.
- Hutapea, J., et al. (2024). *Struktur biaya produksi dalam usahatani karet*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.

- Junaidi, A. (2020). *Strategi peningkatan pendapatan petani karet melalui diversifikasi usaha*. Jurnal Agribisnis.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2009). *Perubahan iklim dan dampaknya terhadap lingkungan*. Jakarta: KLH.
- Kosmayanti, & Ernita. (2017). *Lahan pertanian dan produktivitas usahatani*. Jurnal Agribisnis.
- Melni, Y. S. R. I., Pertanian, F., & Andalas, U. (2022). *Sijunjung Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19*.
- Usman, H. (2017). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morissan, M. A., et al. (2016). *Metode penelitian survei*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A., et al. (2019). *Analisis fluktuasi pendapatan petani karet*. Jurnal Ekonomi Pertanian.
- Nugraha, A., Alamsyah, & Agustina. (2018). *Pengaruh pengalaman terhadap produktivitas petani*. Jurnal Pertanian.
- Narbuko, C. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A., & Hartono, B. (2020). *Pengaruh perubahan musim terhadap produksi tanaman karet*. Jurnal Pertanian.
- Purwaningrum, Y., Asbur, Y., Sari, R. M., & et.al. (2023). *Produksi karet dan kondisi fisiologis lateks klon gt 1 pada berbagai umur daun dan curah hujan*. *Jurnal Penelitian Karet*, 41(2), 93–102.
- Purwaningrum, Y., et al. (2023). *Pengaruh curah hujan terhadap fisiologi lateks tanaman karet*. Jurnal Agronomi.
- Purwaningrum, Y., & Asbur. (2023). *Kelembapan dan produktivitas lateks karet*. Jurnal Ilmu Tanaman.
- Putri, D., et al. (2023). *Pengaruh musim terhadap kualitas dan nilai jual getah karet*. Jurnal Perkebunan.
- Pertiwi, D., & Ristanti, R. (2021). *Strategi adaptasi petani karet terhadap fluktuasi harga*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.
- Paulina, S., et al. (2024). *Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani*. Jurnal Penyuluhan Pertanian.
- Rahardjo, D., & Wijaya, G. A. (2018). *Perbandingan Usahatani Bawang Merah Di Musim Kemarau Dan Musim Penghujan Di Kecamatan Sukomoro*. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi DanAgribisnis*, 2(1),1–12.

<https://doi.org/10.30737/agrinika.v2i1.397>

- Rasyid. (2022). *Metode penelitian dan teknik sampling dalam penelitian kuantitatif*. Jurnal Metodologi Penelitian.
- Rahayu, S. (2022). *Strategi adaptasi petani karet terhadap perubahan iklim*. Jurnal Agribisnis.
- Rosana, E., & Paramita, D. (2020). *Dampak Perubahan Iklim Dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Burai Ogan Ilir The Impacts of Climate Change and Price Fluctuations to Income of Rubber Farmers at Burai Village Ogan Ilir pendapatan petani karet . Semakin rendah harga . 16(01), 49–63.*
- Salah, L. B., Indonesia, D., Indonesia, U., Perkebunan, P. T., Vii, N., Perkebunan, P. T., Vii, N., & Tulungbuyut, U. (2022). *I. pendahuluan 1.1.*
- Soesana, D., et al. (2023). *Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian sosial*. Jurnal Ilmiah Penelitian.
- Sayurandi, S., Wirnas, D., & Woelan, S. (2017). Pengaruh Dinamika Gugur Daun Terhadap Keragaman Hasil Lateks Beberapa Genotipe Karet Harapan Hasil Persilangan 1992 Di Pengujian Plot Promosi. *Warta Perkaratan*, 36(1), 1–14. <https://doi.org/10.22302/ppk.wp.v36i1.306>
- Soekartawi. (2005). *Analisis usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Setyawan, E., Subantoro, R., & Prabowo, R. (2016). *ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKSI KARET DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX KEBUN SUKAMANGLI KABUPATEN KENDAL*. 12(1), 35–44.
- Setyawan, B., et al. (2016). *Faktor yang mempengaruhi produksi karet*. Jurnal Perkebunan.
- Sembawa, R., et al. (2024). *Hubungan kadar air tanah dan produksi karet*. Jurnal Ilmu Tanah.
- Siregar, H., et al. (2019). *Faktor iklim terhadap produksi tanaman karet*. Jurnal Pertanian Tropis.
- Suratiyah, K. (2009). *Ilmu usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Schwab, K. (2017). *Revolusi industri keempat*. New York: Crown Business.
- Sinaga, D. M., Irsal, & Mawarni, L. (2017). Pengaruh Curah Hujan dan Hari Hujan Terhadap Produksi Karet Berumur 7, 10 dan 13 Tahun di Kebun Sei Baleh Estate PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(1), 93–102.
- Seprinda, D. (2023). *Karakteristik fisiologi tanaman karet dan produksi lateks*. Jurnal Perkebunan.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, S. (2017). *Statistik parametrik: Konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, N. (2023). *Upaya peningkatan produktivitas petani karet melalui pelatihan teknis*. Jurnal Penyuluhan Pertanian.
- Suratiyah, K. (2009). *Ilmu usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Saputra, A., et al. (2024). *Analisis pendapatan usahatani karet*. Jurnal Perkebunan.
- Soetrisno, & Suwandari, A. (2016). *Ilmu Pertanian* (Issue November).
- Simanjuntak, H., et al. (2020). *Dampak musim terhadap produksi karet dan pendapatan petani*. Jurnal Agronomi.
- Syafrida, N., et al. (2021). *Pendekatan penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial*. Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian.
- syafriha hafni sahir. (2021). *Buku Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Tampubolon, R., et al. (2024). *Analisis pendapatan usahatani dalam program food estate*. Jurnal Kebijakan Pertanian.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Pembangunan ekonomi* (edisi ke-12). Boston: Pearson.
- Ulansari, A., & Syarifuddin, S. (2022). *Dinamika Harga Karet Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Petani Karet Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009-2020*. *Jurnal Penelitian Karet*, 40(1), 41–48. <https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v40i1.805>
- Wardana, S. T., Tanzerina, N., & Afrianti, S. (2022). *Produksi lateks Karet (Hevea brasiliensis Mull. Arg.) pada pemberian stimulan organik dari beberapa jenis ekstrak kulit buah klimaterik*. *Sriwijaya Bioscientia*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.24233/sribios.3.1.2022.351>
- Wahyuni, S., et al. (2024). *Sejarah dan perkembangan tanaman karet di Indonesia*. Jurnal Agribisnis.
- Warta Perkaratan. (2023). *Pengaruh curah hujan terhadap produksi karet*. Jurnal Perkebunan Indonesia.
- World Bank. (2021). *Pertanian digital: Peluang untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani*
- Wahyunto. (2017). *Karakteristik iklim dan pengaruhnya terhadap sektor pertanian*. Jurnal Sumberdaya Lahan.
- Walpole, R. E., Myers, R. H., Myers, S. L., & Ye, K. (2012). *Probability and statistics for engineers and scientists* (9th ed.). Boston: Pearson.

- Winarso, B. (2015). *Klimatologi pertanian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wicaksono, A. E. (2024). *Tipologi Nafkah Keluarga Penyadap Karet PTPN XII Sumber Tengah di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. 2, 8–13.
- Yuliana, S. (2020). *Pengaruh penyakit tanaman terhadap produktivitas karet*. *Jurnal Proteksi Tanaman*.
- Zai, M., et al. (2022). *Pengaruh fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani*. *Jurnal Ekonomi Pertanian*.